

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berbentuk asosiatif untuk meneliti data yang berbentuk asosiatif untuk meneliti data yang bersifat statistik serta menguji hipotesis dengan kuisioner berbentuk pertanyaan sebagai instrumen yang dipakai. Dikarenakan terdapat variable yang berhubungan sebab-akibat antara variable bebas (X_1 X_2 X_3) yaitu motivasi, bonus dan pelatihan dengan variable terkait (Y) yaitu produktivitas. Metode penelitian bertujuan mengetahui kebenaran dari sebuah masalah yang ada dengan melakukan perhitungan analisis data yang sesuai dengan penelitian (Suryadewi et al., 2020).

3.2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang diambil yaitu replikasi dan pengembangan, yakni suatu penelitian yang mirip dengan penelitiannya terdahulu namun dengan objeknya, variabelnya, dan periodenya yang berbeda. Perbedaan didalam penelitiannya ini ada pada objek, variabel dan periode dalam melangsungkan penelitiannya (Qamariyah & Fadllan, 2017).

3.3. Lokasi dan periode Penelitian

3.3.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitiannya ini di langsunkan di PT Olsera Pratama Indonesia yang terletak di Ruko Trikarsa Ekualita Blok N No. 12, Jl. Pasir Putih, Batam Center. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh motivasi, bonus dan pelatihan terhadap produktivitas kerja karyawan di PT Olsera Pratama Indonesia.

3.3.2. Periode Penelitian

Periode penelitiannya dilaksanakan kurang lebih 6 bulan mulai Agustus 2021 hingga berakhirnya penyusunan skripsi ini. Periodeanya ialah:

Tabel 3.1 Periode Penelitian

Kegiatan	Agus 2021	Sep 2021	Okt 2021	Nov 2021	Des 2021	Jan 2022
Latar Belakang						
Perumusan Masalah						
Studi Kepustakaan						
Metologi Penelitian						
Menyebarkan dan Mengumpulkan						
Olah Data						
Penyelesaian Skripsi						

Sumber: Peneliti, 2021

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik yang telah ditetapkan peneliti sebelumnya untuk di pelajari dan diambil hasil kesimpulannya (Qamariyah & Fadllan, 2017). Populasi penelitiannya ini ialah karyawan yang bekerja di PT Olsera Pratama Indonesia sebanyak 137 orang.

3.4.2. Teknik Penentuan Besar Sampel

Populasi dalam penelitian ini besar sampel jenuh yang akan di ambil yaitu sebagian karyawan PT Olsera Pratama Indonesia sebanyak 101 Karyawan.

3.4.3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah sebuah bagian dari populasi yang akan diteliti, sampel tersebut sebagai perwakilan yang memiliki sifat atau ciri-ciri yang terdapat pada populasi (Paeno, 2018). Penelitian ini menggunakan *non probability sampling* dimana Teknik populasi yang cocok diberlakukan pada populasi yang tidak terbatas dan infinit. Jenis penelitian ini ialah sampel jenuh.

3.5. Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini ialah sumber data primer dan sekunder, data primer ialah data yang diperoleh berasal dari objek penelitian secara langsung sedangkan data sekunder ialah data yang didokumentasikan (Raihan, 2017:81)

3.6. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode yang digunakan dalam pengumpulan data terdiri atas kuisisioner dan wawancara. Kuisisioner ini di sebarakan kepada 137 responden dan Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada *Human Resource Departemen* PT Olsera Pratama Indonesia. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang dengan menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi penelitian dengan rincian (Raihan, 2017:117), yaitu:

1. Sangat setuju (SS) diberi skor 5
2. Setuju (S) diberi skor 4
3. Ragu-ragu (R) diberi skor 3
4. Tidak setuju (TS) diberi skor 2
5. Sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1

3.7. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini dijelaskan di table berikut:

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Motivasi (X1)	sebuah dorongan dari diri seseorang maupun orang lain yang sangat di perlukan untuk mendukung, menyalurkan dan menyebabkan perilaku manusia menjadi lebih giat dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawab yang diberikan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keinginan untuk hidup 2. Keinginan untuk sebuah posisi 3. Keinginan untuk kekuasaan 4. Keinginan akan pengakuan 	<i>Likert</i>
Bonus (X2)	merupakan ganjaran atau penghargaan yang diberikan kepada karyawan yang telah menyelesaikan tugas dan tanggung jawab dengan baik. Dengan adanya pemberian bonus karyawanpun akan lebih giat dalam melaksanakan tugas yang di berikan perusahaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas Tenaga Kerja 2. Tanggung Jawab 3. Kehadiran 4. Karakter 5. Inisiatif 	<i>Likert</i>
Pelatihan (X3)	salah satu cara pengembangan sumber daya manusia dengan adanya pelatihan maka kemampuan dan keterampilan karyawan pun akan meningkat berdasarkan bidang kerja yang mereka jalankan dengan tujuan mencapai visi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Isi Pelatihan 2. Sikap dan Keterampilan Instruktur 3. Jangka Waktu Pelatihan 4. Fasilitas Pelatihan 	<i>Likert</i>

	dan misi perusahaan		
Produktivitas Kerja (Y1)	suatu aspek untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam penggunaan sumber daya manusia secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan perusahaan serta menyelesaikan tugas dan tanggung jawab dengan tetap waktu dan baik.	1. Kemampuan 2. Semangat Kerja 3. Pengembangan Diri 4. Mutu Tenaga Kerja 5. Efisiensi	<i>Likert</i>

Sumber: (Hasim, 2019;Qamariyah & Fadllan, 2017;Apriliani & Sriathi, 2019;Suryadewi et al., 2020)

3.8. Metode Analisis Data

Perolehan hasil kuisioner di ambil melalui program SPSS (*Statististac Product Service Solution*) versi 25.

3.8.1. Analisis Data Deskriptif

Untuk memperoleh gambaran atau deskripsi mengenai motivasi, bonus dan pelatihan terhadap produktivitas kerja karyawan, skor responden akan dianalisis secara deskriptif, yaitu jumlah total skor jawaban setelah masing-masing frekuensi jawaban di bagikan dengan pertanyaan yang ada. Kriteria penilaian didasarkan pada rata-rata nilai dengan table dibawah ini:

Tabel 3.3 Kriteria Analisisi Deskriptif

Nilai Rata-rata	Kriteria
1.00-1.79	Sangat Tidak Setuju
1.80-2.59	Tidak Setuju
2.60-3.39	Ragu
3.40-4.19	Setuju
4.20-5.00	Sangat Setuju

Sumber: (Samsu, 2017:154)

3.8.2. Uji Kualitas Data

3.8.2.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau sah tidaknya suatu kuesioner, suatu kuesioner akan di anggap valid jika mampu menjawab apa yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut (Veronica, 2017)

3.8.2.2. Uji Reliabilitas

Uji relabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur indikator dari sebuah variabel pada kuisioer tertentu dengan tujuan mencari tau apakah kuisisioner tersebut reliable atau handal jika pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Veronica, 2017).

3.8.3. Uji Asumsi Klasik

3.8.3.1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam residual terdiri dari model regresi yan dibuat berdistribusi normal atau tidak (Suryadewi et al., 2020). Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu metode statistic *one sample Kolmogorov-Smirnov*.Keterangannya:

1. Signya >0.05 dinyatakan instrument tersebar normal
2. Signya >0.05 dinyatakan instrument tidak tersebar normal

3.8.3.2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas berguna untuk mencari tau apakah terdapat kolerasi antara variabel bebas didalam regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (Suryadewi et al., 2020). Ukuran yang digunakan pada uji miltikonlinearitas yaitu jika tolerance lebh >0.1 atau nilai VIF kurang

dari 10 maka hal itu menunjukkan tidak adanya multikonlinearitas.

3.8.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ketidak samaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Dalam uji glejser, model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas apabila probabilitas signifikansinya di atas (0,05) (Suryadewi et al., 2020).

3.8.4. Uji Pengaruh

3.8.4.1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda berfungsi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel bebas secara bersamaan terhadap variabel terikat sehingga dapat diketahui apakah variabel bebas tersebut berpengaruh positif atau negative produktivitas kerja (Paeno, 2018). Regresi Linear Berganda dihitung dengan rumus:

Rumus 3.1 Regresi Linear Berganda

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_n X_n + e$$

Sumber: (Paeno, 2018)

3.8.4.2. Analisis Determinasi (R²)

Tujuan dari analisis determinasi ialah untuk melihat kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen , dimana nilai adjusted R square yang mendekati satu maka variabel independen hampir memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Paeno, 2018).

3.9. Uji Hipotesis

3.9.1. Uji T

Uji T Biasanya memaparkan jauhnya pengaruh variabel independennya secara individu saat menjelaskan variasi variabel dependennya. Kriterianya yakni jika t hitungnya $> t$ tabelnya dan $\text{Signya} < 0,05$ (Qamariyah & Fadllan, 2017).

3.9.2. Uji F

Guna mengujikan keseluruhan variabel independennya berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependennya. Kriterianya yakni F hitungnya $> F$ tabelnya dan $\text{signya} < 0,05$ (Qamariyah & Fadllan, 2017).